



**IDENTITAS DAN PENANDA HOMOSEKSUAL
TOKOH KATSUKI DALAM ANIME *YURI!! ON ICE***

SKRIPSI

Disusun oleh :

MAYA SAFARIA NURAINI

NPM : 1810014321010

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2023



IDENTITAS DAN PENANDA HOMOSEKSUAL TOKOH YURI DALAM ANIME *YURI!! ON ICE*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Disusun oleh:

MAYA SAFARIA NURAINI
NPM : 1810014321010

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2023



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : **Identitas dan Penanda Homoseksual Tokoh Katsuki dalam Anime *Yuri!!! on Ice***
Nama Mahasiswa : Maya Safaria Nuraini
NPM : 1810014321010
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh :

Pembimbing

Tienn Immerry, S.S., M.Hum.

diketahui oleh:



Diana Chitra Hasan, M. Hum., M.Ed., Ph.D.

Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Oslan Amril, S.S., M.Si.



LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Judul : **Identitas dan Penanda Homoseksual Tokoh
Katsuki dalam Anime Yuri!!! on Ice**
Nama Mahasiswa : Maya Safaria Nuraini
NPM : 1810014321010
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 13 Juni 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Tienn Immerry, S.S., M.Hum.

1. 

2. Dra. Aimifrina, M.Hum.

2.

3. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.

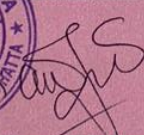
3. 

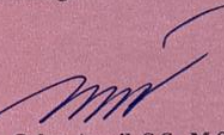
Diketahui oleh:



Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Program Studi Sastra Jepang


Diana Chitra Hasan, M. Hum., M.Ed., Ph.D.


Oslan Amril, S.S., M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Maya Safaria Nuraini
NPM : 1810014321010
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya
Judul Skripsi : Identitas dan Penanda Homoseksual Tokoh Yuri
dalam Anime *Yuri!!! on Ice*

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi sanksi berupa **pembatalan skripsi** dan **gelar kesarjanaan** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, Juni 2024



IDENTITAS DAN PENANDA HOMOSEKSUAL TOKOH KATSUKI DALAM ANIME *YURI!!! ON ICE*

Maya Safaria Nuraini¹, Tienn Immerry²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: mayasaparianuraini@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: immerry20@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Anime *Yuri!!! on Ice* termasuk genre *shounen-ai* berlatar belakang olahraga seluncur es. Tokoh Katsuki Yuri dalam anime menunjukkan identitas homoseksual setelah terpengaruh oleh pelatihnya dari Rusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identitas dan penanda homoseksual pada tokoh Katsuki Yuri. Teori yang digunakan adalah tahapan pembentukan homoseksual oleh Cass yang dikaitkan dengan penanda berdasarkan teori semiotika Peirce. Teknik simak dan catat digunakan untuk mengumpulkan data identitas homoseksual. Analisis identitas dan penanda homoseksual tokoh menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa identitas homoseksual Katsuki Yuri melewati empat fase dari enam fase identitas homoseksual. Tidak ada temuan data pada fase *Identity Pride* dan *Identity Tolerance* pada tokoh. Setiap fase identitas homoseksual tokoh Katsuki Yuri ada kaitannya dengan penanda yang didominasi penanda indeks, menunjukkan hubungan sebab akibat; penanda simbol, menunjukkan kesepakatan universal untuk penggunaan kata dan benda; penanda ikon, menunjukkan penggunaan benda sesuai dengan wujud aslinya. Penanda indeks paling banyak masing-masing berjumlah 13 data terdapat pada fase *Identity Acceptance* dan fase *Identity Comparison*

Kata kunci : anime, tokoh, identitas homoseksual, penanda

**IDENTITY AND SIGNS OF HOMOSEXUALITY OF THE CHARACTER
KATSUKI IN THE ANIME *YURI!!! ON ICE*.**

Maya Safaria Nuraini¹ , Tienn Immerry²

¹Student of Japanese Department, Faculty of Humanities, Bung Hatta Univeristy

Email: mayasaparianuraini@gmail.com

²Lecturer of Japanese Department, Faculty of Humanities, Bung Hatta Univeristy

Email: immerry20@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Yuri!!! on Ice falls under the shounen-ai genre and is set the background of ice skating figure. The character Katsuki Yuri in the anime reveals a homosexual identity after being influenced by his coach from Russia. This study aims to identify the homosexual identity and its signs of Katsuki Yuri. The theory used is Cass's *Homosexual identity formation: A theoretical model*, which is linked with signs based on Peirce's semiotics theory. The observe critically in listening and note-taking technique was used to collect data on homosexual identity. The analysis of the character's homosexual identity and signs was conducted using a descriptive method. The study's results reveal that Katsuki Yuri's homosexual identity goes through four of the six phases of homosexual identity. No data were found for the Identity Pride and Identity Tolerance phases in the character. Each phase of Katsuki Yuri's homosexual identity is associated with signs predominantly indexed, indicating a cause-and-effect relationship; symbol, indicating a universal agreement for the use of words and objects; and icon, indicating the use of objects according to their original form. The most common index, each totaling 13, were found in the Identity Acceptance and Identity Comparison phases.

Keyords : anime, characters, homosexual identity, markers

『ユーリ!!! on ICE』アニメにおける
勝生かつきの同性愛どうせいあいのアイデンティティと兆候ちょうこう

Maya Safaria Nuraini¹, Tienn Immerry²

¹ブンハッタ大学の人文科学部の日本語学科の学生

Email: mayasaparianuraini@gmail.com

²ブンハッタ大学の人文科学部の日本語学科の教師

Email: immerry20@bunghatta.ac.id

要旨

『ユーリ!!! on ICE』は、少年愛しょうねんあいのジャンルに属し、フィギュアスケートを背景にしたアニメです。主人公の勝生勇利は、ロシアから来たコーチの影響を受け、同性愛者としてのアイデンティティを明らかにします。本研究では、勝生勇利の同性愛者としてのアイデンティティとその兆候を特定することを目的としています。理論としては、Cass の「同性愛者アイデンティティ形成の理論モデル」を用い、その兆候を Peirce の記号論理論に基づいて関連付けています。データ収集には、注意深く観察し、聞き取りとノートテイキングの技法を使用しました。主人公の同性愛者としてのアイデンティティとその兆候の分析には、記述的手法を用いました。研究の結果、勝生勇利の同性愛者としてのアイデンティティは、6 段階中 4 段階を経ていることが明らかになりましたが、Identity Pride と Identity Tolerance 段階に関するデータは見つかりませんでした。勝生勇利の同性愛者としてのアイデンティティの各段階は、主にインデックス（原因と結果の関係を示す兆候）、シンボル（言葉や物の使用に関する普遍的な合意を示す兆候）、アイコン（物の本来の形に基づいた使用を示す兆候）に関連付けられています。最も一般的なインデックスは、Identity Acceptance と Identity Comparison 段階でそれぞれ 13 個見つかりました。

キーワード: アニメ、キャラクター、同性愛のアイデンティティ、兆候

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta kekuatan dan petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Identitas Homoseksual dan Penanda Tokoh Katsuki dalam Anime *Yuri!!! on Ice*”. Tidak lupa penulis mengucapkan shalawat beriringan salam untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia pada dunia ilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari memiliki keterbatasan dan masih ada kekurangan dalam segi penulisan maupun materi. Namun, karena keyakinan dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dengan selesainya penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang telah banyak memberikan bantuan.

Kepada keluarga, terutama kepada kedua orang tua (Ayah dan Ibu), abang dan kakak yang selalu memberi kasih sayang, doa, nasihat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis. Penulis merasakan semua anugerah terbesar dalam hidup, juga berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

Penulis berterima kasih kepada Ibu Tienn Immerry, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, dan

memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada dosen penguji Ibu Dra. Aimifrina, M.Hum. dan Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta; Bapak Oslan Amril, S.S., M.Si, selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang dan dosen Penasehat Akademik penulis; para staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya; Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya.

Terakhir, penulis berterima kasih kepada para sahabat, Syafira Siti Rahmah, S.Kom., Maisyaroh Sharen, S.Hum., dan Yoan Amelia Agusta yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan Prodi Sastra Jepang angkatan 2018, masuk dan lulus bersama.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, segala bantuan dan doa dari berbagai pihak penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua.

Padang, Juni 2024

Maya Safaria Nuraini

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
要旨	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Batasan Masalah	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Tokoh	9
2.2.2 Identitas Diri Homoseksual	10
2.2.2.1 <i>Identity Confusion</i>	11
2.2.2.2 <i>Identity Comparison</i>	11
2.2.2.3 <i>Identity Tolerance</i>	12
2.2.2.4 <i>Identity Acceptance</i>	12
2.2.2.5 <i>Identity Pride</i>	13
2.2.2.6 <i>Identity Synthesis</i>	13
2.2.3. Semiotika Charles Sanders Peirce	15

2.2.3.1. Ikon	17
2.2.3.2 Indeks	17
2.2.3.3 Simbol	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Pendekatan	19
3.2. Sumber Data	20
3.3. Teknik Penelitian	21
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Tokoh	24
4.1.1 Ciri Fisik Tokoh Katsuki Yuri	24
4.1.2 Ciri Fisik Tokoh Victor Nikiforov	27
4.2 Identitas Homoseksual Katsuki Yuri dan Penanda	29
4.2.1 Fase <i>Identity Confusion</i>	29
4.2.1.1 Merasa Tidak Nyaman	30
4.2.1.2 Penyebab Kebingungan	35
4.2.1.3 Mencoba Memahami Perasaan Sendiri	41
4.2.2 Fase <i>Identity Comparison</i>	48
4.2.2.1 Di Lingkungan Masyarakat	49
4.2.2.3 Sosok Victor Bagi Yuri	51
4.2.2.4 Mulai Menyadari Dirinya Homoseksual	56
4.2.2.5 Mencoba Menerima Diri Sebagai Homoseksual	64
4.2.3 Fase <i>Identity Acceptance</i>	71
4.2.3.1 Telah Menyadari Cinta Sebagai Homoseksual	71
4.2.3.2 Menerima Diri Sebagai Homoseksual	81
4.2.4 Fase <i>Identity Synthesis</i>	91
4.2.4.1 <i>Coming Out</i>	91
4.2.4.2 Mendukung Kesuksesan Karir dan Hidup Bersama	96
BAB V SIMPULAN	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Yuri berusia 6 tahun. Eps. 1 menit 12:11	24
Gambar 2	Yuri berusia 12 tahun. Eps. 1 menit 12:38	24
Gambar 3	Yuri kecil memakai kaca mata. Eps. 1, menit 12:34	24
Gambar 4	Yuri dewasa berusia 23 tahun. Eps. 1, menit 05:04	25
Gambar 5	Yuri mengalami kegemukan. Eps. 1, menit 09:03	25
Gambar 6	Yuri tanpa kaca mata saat bertanding. Eps. 3, menit 17:56	26
Gambar 7	Tubuh Yuri kembali ramping. Eps. 3, menit 20:03	26
Gambar 8	Yuri tersenyum dan mata berbinar. Eps. 10, menit 14:25	27
Gambar 9	Victor berambut panjang saat berusia 16 tahun Eps. 7 pada 07:56	28
Gambar 10	Victor berusia 27 tahun. Eps. 5, menit 04:54	28
Gambar 11	Victor menjadi pelatih saat latihan. Eps. 3, menit 02:46	28
Gambar 12	Victor saat berada di pertandingan sebagai pelatih. Eps. 5, menit 11:14	28
Gambar 13	Minako menjelaskan keberadaan Victor sebagai penyebab Yuri berdebar.	31
Gambar 14	Pipi Yuri memerah saat berbicara dengan Victor.	33
Gambar 15	Tangan Yuri dibelai oleh Victor. Eps. 2, menit 05:50	34
Gambar 16	Dagu Yuri dipegang Victor.	34
Gambar 17	Yuri mundur ke belakang menjauhi Victor dengan wajah merah	34
Gambar 18	Yuri sedang menatap poster Victor. Eps. 2, menit 06:18	37
Gambar 19	Potret Victor dalam poster.	37
Gambar 20	Yuri tersenyum karena senang dengan keberadaan Victor	38
Gambar 21	Anime <i>Yuri!!! on Ice</i> Eps. 3, menit 03:32	44
Gambar 22	Bibir Yuri disentuh Victor dan mendekatkan wajahnya kepada Yuri Eps. 3, menit 04:30-04:35	45
Gambar 23	Yuri terkejut dan kebingungan. Eps. 3, menit 04:40	46
Gambar 24	Yuri dan Victor bersentuhan tanpa busana di pemandian panas.	49
Gambar 25	Pengunjung memperhatikan Yuri dan Victor	50
Gambar 26	Yuri dipeluk dari belakang oleh Victor	50
Gambar 27	Yuri terlihat sedih dengan penawaran Victor sebagai kekasih. .	55
Gambar 28	Yuri melihat ke arah Victor	58
Gambar 29	Victor yang berada di area pelatih. Eps. 3, menit 17:51	58
Gambar 30	Yuri memilih kostum	60
Gambar 31	Yuri mengenakan kostum Victor. Eps. 3, menit 17:50	60
Gambar 32	Yuri menggenggam tangan Victor. Eps. 5, menit 10:04	65
Gambar 33	Yuri menempelkan dahi ke milik Victor. Eps. 5, menit 10:04 ...	65
Gambar 34	Yuri menangis	66
Gambar 35	Yuri dicium oleh Victor	69
Gambar 36	Minako terkejut dengan ciuman Yuri dan Victor.	69
Gambar 37	Yuri tersenyum dibawah Victor	70

Gambar 38	CD Lagu Yuri!!! on Ice	75
Gambar 39	Anime <i>Yuri!!! on Ice</i> Eps. 5, menit 21:30	75
Gambar 40	Yuri menarik dasi Victor dan mendekatkan wajahnya.	80
Gambar 41	Yuri menyematkan cincin di jari manis tangan kanan Victor. ...	85
Gambar 42	Pipi Yuri merona saat mengungkapkan maksudnya kepada Victor	86
Gambar 43	Cincin di tangan kanan Yuri Eps. 10, menit 16:45	87
Gambar 44	Cincin di tangan Victor	87
Gambar 45	Yuri menutup jarinya yang tersemat cincin	87
Gambar 46	Yuri panik dan menyangkal	89
Gambar 47	Anime <i>Yuri!!! on Ice</i> Eps. 10, menit 17:26	90
Gambar 48	Victor dan Yuri mencium cincin yang ada di tangan Yuri	93
Gambar 49	Yuri memegang tangan Victor. Eps. 12, menit 07:30	95
Gambar 50	Yuri dan Victor berpelukkan. Eps. 12, menit 08:04	95
Gambar 51	Yuri dalam pelukan Victor.	99
Gambar 52	Tubuh dan tangan Yuri mengarah ke Victor	100
Gambar 53	Yuri bertekuk lutut di atas tubuh Victor	102
Gambar 54	Anime <i>Yuri!!! on Ice</i> Eps. 12, menit 21:34	103

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Identitas Diri Homoseksual	14
Bagan 2 Semiotika Peirce	18
Bagan 3 Alir Penelitian	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Merasa Tidak Nyaman	30
Tabel 2	Penyebab Kebingungan	36
Tabel 3	Mencoba Memahami	42
Tabel 4	Sosok Victor Bagi Yuri	52
Tabel 5	Mulai Menyadari Dirinya Homoseksual	57
Tabel 6	Mencoba Menerima Diri Sebagai Homoseksual	64
Tabel 7	Telah Menyadari Cinta Sebagai Homoseksual	72
Tabel 8	Menerima Diri Sebagai Homoseksual	82
Tabel 9	<i>Coming Out</i>	92
Tabel 10	Mendukung Kesuksesan Karir dan Hidup Bersama	97

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan yang berupa bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan daya tarik dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Karya sastra yang lahir pada era modern saat ini adalah sebagai hasil kreatif para sastrawan dan tentu memberikan kontribusi besar bagi pengembangan sastra. Karya sastra di seluruh dunia mencakup berbagai bentuk ekspresi seni tulis yang mencerminkan kebudayaan, pemikiran, dan pengalaman manusia (Ahyar, 2019).

Sejumlah sastrawan telah begitu banyak menciptakan karya sastra, salah satunya dari Jepang yang memiliki karya sastra yang diminati oleh banyak orang di seluruh dunia ini. Salah satu karya sastra klasik Jepang yang diciptakan pada masa Heian (794-1185) dan masih populer hingga saat ini adalah manga (漫画). Manga merupakan cerita bergambar atau lebih dikenal sebagai komik (Kompas, 2022).

Manga di Jepang bukanlah media hiburan untuk anak-anak saja tetapi juga untuk para remaja dan dewasa. Jenis manga untuk remaja dan dewasa yang populer yaitu antara lain, *Shounen*, untuk anak laki-laki dari umur 8-18 tahun dengan cerita petualangan dan aksi. *Shoujo*, untuk anak perempuan dengan kisah cerita yang romantis. *Shoujo-Ai* dan *Yuri*, jenis manga yang menceritakan tentang

kisah cinta sesama perempuan atau *Girl's Love* yang menargetkan pembacanya adalah laki-laki. *shounen-ai* dan *Yaoi*, jenis manga yang menceritakan tentang kisah cinta sesama lelaki atau *Boy's Love* yang menargetkan para pembacanya adalah perempuan (Atmam, 2014).

Shounen-ai (少年愛) atau biasa yang dikenal *Boy's Love*, ceritanya hanya berfokus pada cerita romantis di antara pria tetapi tidak terlalu erotis dan tidak berfokus pada hubungan seksual. Di dalam manga *shounen-ai* dan *yaoi*, salah satu pasangan akan berperan sebagai sosok yang feminin atau disebut *uke*, dan satunya lagi berperan sebagai sosok maskulin atau disebut juga *seme* yang melindungi pasangannya (Nurizky, 2012). Bedanya, *Yaoi* mencakup mulai dari plot rumit yang menggambarkan percintaan sesama lelaki, hingga satu cerita yang hanya berisi adegan seksual saja. Akronim *yaoi* sering dijadikan bahan candaan yaitu “*yamete, oshiri ga itai!*” yang berarti “hentikan, pantatku sakit!”. *Yaoi* sebenarnya berasal dari akronim “*yama nashi, ochi nashi, imi nashi*” 「ヤマなし、オチなし、意味なし」 yang berarti "Tidak ada alur cerita, tidak ada inti cerita, tidak ada makna", yang sering dikaitkan dengan pornografi yang tidak memiliki inti cerita selain adegan seksual saja (Numan, 2023).

Selain dalam bentuk manga, cerita *shounen-ai* dan *Yaoi* ini pun menunjukkan eksistensinya melalui anime. Jika suatu manga populer dan banyak diminati pembaca, maka ceritanya akan dijadikan anime (Fitriana, 2021). Menurut Allen (2019), anime (アニメ) merupakan singkatan serapan kata bahasa Inggris yaitu *animation* (dibaca *animeeshon* /アニメーション) yang disingkat menjadi anime

dan digunakan masyarakat Jepang untuk menyebut seluruh bentuk animasi di dunia. Namun, seiring berkembangnya zaman, anime menjadi istilah umum yang diberikan warga dunia untuk animasi buatan Jepang.

Salah satu manga *shounen-ai* atau *Boy's Love* yang diadaptasi menjadi anime adalah *Yuri!! on Ice*. Anime ini merupakan serial anime olahraga tentang seluncur es (*ice skating*) yang diadaptasi menjadi anime yang mendapatkan rating 8,3 di IMDb (*Internet Movie Database*) dan 7,9 di *myanimelist.net*. Serial ini menceritakan tentang hubungan antara seorang skater Jepang bernama Katsuki Yuri (yang selanjutnya disebut Yuri) dan idolanya, Victor Nikiforov (yang selanjutnya disebut Victor), seorang skater juara dunia dari Rusia yang berkompetisi di Kejuaraan *Figure Skating Grand Prix*. Banyak kritik yang muncul karena plot cerita melibatkan hubungan sesama jenis antara Yuri dan Victor. Ada beberapa negara yang memang tidak begitu menerima dengan baik konsep sebuah cerita homoseksual. Namun, ada beberapa kritikan memuji karena meliput homoseksualitas dengan cara yang berbeda dari kebanyakan anime dan manga jenis *shounen-ai* dan *yaoi*. Di tahun 2017 anime ini mendapatkan 3 penghargaan di *Tokyo Anime Award Festival* (dalam kategori *Television Animation Division, Best Animator dan Anime of The Year: Anime Fan Award*), dan juga memenangkan penghargaan untuk 7 kategori sekaligus di *Crunchyroll's Inaugural Anime Awards (Anime of The Year, Best Boy, Best Animation, Most Heartwarming Scene, Best Couple, Best Opening, dan Best Ending)* (Rafael, 2017).

Cerita *Yuri!!! on Ice* berawal dari Yuri, seorang skater asal Jepang yang memutuskan untuk pensiun dari kompetisi seluncur es dalam ajang *Grand Prix Final* dan kompetisi lainnya karena kalah telak dan tidak mampu untuk mengharumkan nama Jepang. Satu tahun setelah gagal meraih medali di final *World Grand Prix Figure Skating* di Rusia, akhirnya Yuri memutuskan kembali ke kampung halamannya setelah 5 tahun meninggalkan Jepang. Namun, seiring berjalannya cerita, penonton menyadari bahwa adanya beberapa adegan yang memperlihatkan romansa *Shounen Ai (Boy's Love)* atau ketertarikan homoseksual antara Yuri dan Victor. Hubungan antara Victor dengan Yuri pada awalnya terlihat hanya sebatas *coach-player*. Victor pada saat itu adalah sosok idola bagi Yuri dan kini ia menjadi seorang pelatih (*coach*). Sedangkan Yuri adalah seorang skater (*player*) yang membutuhkan banyak dukungan dan ajaran dari pelatihnya. Seiring berjalannya waktu, Hubungan '*coach-player*' mulai berubah menjadi sebuah hubungan yang lebih romantis. Maka dari itu, para penonton mulai beranggapan bahwa anime ini memiliki kisah cinta romantis sesama pria secara tidak langsung. Penonton menilai bahwa tokoh Yuri dan Victor menampilkan beberapa adegan yang menunjukkan bahwa mereka berdua memiliki ketertarikan satu sama lain sebagai pelaku homoseksual.

Homoseksual didefinisikan sebagai orientasi atau pilihan seks yang diarahkan kepada orang-orang yang memiliki ketertarikan secara emosional dan seksual kepada seseorang dari jenis kelamin yang sama. Laki-laki tertarik secara emosional dan seksual terhadap laki-laki disebut gay. Sebaliknya, perempuan

yang tertarik secara emosional dan seksual terhadap perempuan disebut lesbian (Oetomo, 2001).

Setelah ditinjau, ada beberapa adegan dalam anime antara Yuri dan Victor yang menunjukkan tanda-tanda homoseksual. Seperti Victor yang memegang bibir Yuri, memeluk Yuri dari belakang, dan beberapa adegan lainnya yang semakin memperkuat bahwa adanya hubungan homoseksual antara kedua tokoh ini. Oleh sebab itu, penulis membutuhkan pendekatan psikologi sastra, khususnya untuk mengetahui tentang identitas homoseksual tokoh Yuri dengan teori dasar perkembangan identitas homoseksual dikembangkan oleh Cass (1979). Cass menjelaskan ada enam tahapan pembentukan identitas diri sebagai homoseksual, yaitu (1) *Identity Confussion*, (2) *Identity Comparison*, (3) *Identity Tolerance*, (4) *Identity Acceptance*, (5) *Identity Pride*, (6) *Identity Synthesis*. Setiap individu tidak melewati semua tahapan, tergantung pada seberapa nyaman seseorang dengan orientasi seksualnya.

Penulis menemukan bahwa pembentukan identitas diri homoseksual ini ditunjukkan oleh tokoh Yuri dalam anime. Yuri awalnya sama sekali bukan pelaku homoseksual. Kemudian juga ditemukan tanda-tanda dalam tahap identitas homoseksual sehingga dapat dikaji dengan semiotika, yaitu ilmu tentang mengklasifikasi tanda-tanda pada suatu objek. Oleh karena itu penulis perlu melakukan analisis identitas diri homoseksual Yuri dan menganalisis tanda-tanda homoseksual dengan teori semiotika.

Sebagai suatu ilmu, semiotika mengkaji suatu tanda. Menurut Sobur (2009) tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu atas dasar konvensi sosial yang

tergabung sebelumnya, dapat dianggap memiliki sesuatu yang lain. Pendekatan semiotika Peirce yang mengklasifikasikan tanda berdasarkan objeknya yaitu berupa ikon, indeks, dan simbol. Tanda-tanda dalam tahap pembentukan identitas diri homoseksual dapat ditunjukkan dengan memadukan psikologi sastra dan semiotika.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apa tahapan pembentukan identitas diri homoseksual dan kaitannya dengan ikon, indeks, dan simbol pada tokoh Yuri dalam anime *Yuri!!! on Ice*?
2. Bagaimana cara menganalisis ikon, indeks, simbol dalam tahapan pembentukan identitas diri homoseksual pada tokoh Yuri dalam anime *Yuri!!! on Ice*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tahapan pembentukan identitas diri homoseksual dan kaitannya dengan ikon, indeks, dan simbol pada tokoh Yuri dalam anime *Yuri!!! on Ice*.
2. Dapat menganalisis ikon, indeks, simbol dalam tahapan pembentukan identitas diri homoseksual pada tokoh Yuri dalam anime *Yuri!!! on Ice*.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang belakang yang telah diuraikan sebelumnya penulis merasa bahwa perlu adanya batasan masalah untuk menjadi titik fokus penelitian ini. Penulis membatasi penelitian ini hanya kepada tokoh Yuri karena tokoh tersebut mengalami perubahan orientasi seksual. Oleh karena itu penulis membatasi ruang lingkup dan fokus kepada tahapan pembentukan identitas diri homoseksual dan tanda yang menunjukkan tanda homoseksual pada tokoh Yuri dalam Anime *Yuri!!! on Ice*.

1.5. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu terhadap pemahaman penggabungan antara psikologi sastra dengan teori semiotika. Bagaimana suatu tanda homoseksual pada suatu karya sastra dapat dikaji lebih dalam dengan melakukan analisis pendekatan psikologi sastra dan semiotika.

Secara praktis manfaat penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu LGBT+, terutama melalui media populer seperti anime. Ini juga dapat membantu memperluas persepsi publik terhadap berbagai bentuk identitas seksual. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penulis, sutradara, dan produser media yang ingin menggambarkan karakter LGBT+ dengan cara yang lebih realistis dan sensitif terhadap proses identitas seksual.